

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pariwisata adalah kegiatan atau aktivitas yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang secara berpindah-pindah dari satu tempat ke tempat lain berulang-ulang untuk sementara waktu dengan tujuan untuk menikmati bentuk-bentuk keindahan alamiah dan buatan. . Berkunjung ketempat wisata merupakan untuk memenuhi keinginan dan kebutuhan bagi setiap masyarakat. Yang dimana setiap individu pasti pernah berkunjung ketempat wisata untuk mengurangi kejenuhan atas aktifitas yang dilakukan setiap hari. [1]

Pariwisata juga dapat meningkatkan atau menambah devisa negara, pendapatan daerah dan pendapatan masyarakat di sekitar lokasi wisata. Majunya sektor pariwisata di suatu daerah sangat bergantung kepada jumlah wisatawan yang berkunjung. Kedatangan wisatawan tersebut akan mendatangkan penerimaan bagi daerah yang dikunjunginya. Semakin lama wisatawan tersebut tinggal di suatu daerah tujuan wisata, maka semakin banyak pula uang yang akan dibelanjakan di daerah tujuan wisata tersebut. Dengan adanya kegiatan konsumtif baik dari wisatawan mancanegara maupun domestik, maka akan memperbesar pendapatan sektor pariwisata di suatu daerah.

Pendapatan daerah merupakan hal yang sangat penting bagi pelaksanaan roda pemerintahan di daerah. Peningkatan pendapatan daerah dapat menjadi tolak ukur keberhasilan suatu daerah. Semakin besar suatu daerah memperoleh dan menghimpun Pendapatan Asli

Daerah (PAD)nya maka akan semakin besar pula jumlah keuangan daerah yang dapat digunakan untuk membiayai seluruh kegiatan pemerintah daerah. Hal ini menandakan bahwa daerah harus berusaha untuk meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD)nya. Dalam hal ini, pemerintah daerah Mojokerto sedang berusaha menggali potensi sektor pariwisata alam maupun buatan salah satunya yaitu bekerjasama dengan pengusaha sektor pariwisata untuk mengembangkan pengelolaan dan menggali potensi wisata buatan yang ada di Mojokerto. Salah satunya yaitu wisata buatan Gunung *Bale Resort* ini. [2]

Gunung *Bale Resort* atau yang biasa disebut GBR trawas adalah sebuah *bale* atau balai bisa juga diartikan rumah atau tempat peristirahatan yang berada tepat di pintu masuk lereng Gunung Penanggungan, Trawas – Mojokerto. Objek wisata Gunung *Bale Resort* sendiri berdiri pada tahun 2015 yang dimana lokasinya Tepatnya berada di desa Duyung, Tamiajeng, Trawas, Mojokerto, Jawa Timur. Sangat dekat sekali, sekitar 50 meter dari pos perizinan jika anda mau mendaki ke Gunung Penanggungan. objek wisata ini jenis objek wisata alam pegunungan yang dimana dapat dinikmati untuk wisata keluarga, remaja dan instansi.

Dengan adanya wisata tersebut dapat meningkatkan jumlah pendapatan masyarakat sekitar lokasi wisata, sehingga setiap masyarakat sekitar objek wisata Gunung *Bale resort* menginginkan jumlah wisatawan yang berkunjung dalam jumlah yang banyak agar jasa atau produk yang mereka tawarkan dapat terjual sehingga jumlah pendapatan yang mereka dapatkan semakin meningkat. Hal tersebut dapat meningkatkan jumlah

pendapatan masyarakat sekitar objek wisata, sekaligus dapat meningkatkan pendapatan perekonomian daerah.[2]

Berikut data jumlah kunjungan wisatawan di objek wisata Gunung *Bale Resort*:

Table 1.1

Jumlah Pengunjung Wisatawan di Gunung Bale Resort 2016-2020

Tahun	Periode	Jumlah Rata-rata Per Bulan	Jumlah Pengunjung dalam Satu Tahun
2016-2017	Oktober-september	3.000 Orang	± 36.000 Orang
2017-2018	Oktober-September	1.130 Orang	±13.600 orang
2018-2019	Oktober-September	900 orang	±10.800 orang
2019-2020	Oktober-September	327 orang	±3.920 orang

Sumber : pihak pengelola gunung bale resort PT gudang garam tbk

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa dari tahun 2016-2020 jumlah wisatawan yang mengunjungi objek wisata Gunung *Bale Resort* ini tidak stabil. Hal ini terlihat dari adanya kenaikan dan juga penurunan jumlah pengunjung yang terus berubah-ubah dari tahun ke tahun mulai dari tahun 2016-2020. Agar konsumen tertarik untuk mengunjungi obyek wisata Gunung *Bale Resort* dilakukan penelitian terhadap pengaruh yang diduga

dapat mempengaruhi keputusan berkunjung konsumen ke Gunung *Bale Resort* diantaranya adalah Harga Tiket, Lokasi Dan Fasilitas.

Harga adalah berbagai keunggulan produk jasa berbanding dengan biaya yang sudah dikeluarkan untuk menggunakan jasa.[3] Harga dapat juga mempengaruhi pertimbangan-pertimbangan yang difikirkan oleh konsumen dalam melakukan sebuah keputusan untuk membeli suatu produk atau jasa. Setiap konsumen juga memiliki persepsi pada harga yang berbeda-beda dalam memutuskan suatu keputusan membeli suatu produk sehingga penetapan harga sangat sulit untuk ditetapkan. Oleh karena itu penetapan harga yang tepat perlu mendapat perhatian besar dari manajemen jasa. Harga tiket yang di tawarkan dan fasilitas yang didapatkan oleh konsumen di wisata Gunung *Bale Resout* dimulai dari harga tiket masuk 20.000 rupiah, harga parkir untuk sepeda motor 2.000 rupiah sedangkan untuk mobil 5.000 rupiah, harga sewa hotel permalam kisaran 400-500 ribu rupiah dan harga wahana permainan *flying fox* akan dikenakan tiket Rp 15.000,- untuk anak-anak dan Rp 20.000,- untuk dewasa. .

Lokasi merupakan salah satu hal yang penting dalam menentukan suatu usaha karena dapat mempengaruhi keputusan konsumen dalam menentukan kunjungannya. Oleh karena itu setiap usaha harus memiliki lokasi yang strategis sehingga dapat meningkatkan suatu keputusan konsumen untuk berkunjung. Dalam menentukan sebuah lokasi manajemen harus memiliki pertimbangan yang hati-hati agar pengunjung dapat menentukan kunjungan, seperti lokasi usaha harus berada dipusat kegiatan ekonomi yaitu tempat hiburan, tempat perkantoran dan lain-lain.

Pemilihan lokasi ditempat yang strategis dapat juga menarik minat konsumen seperti akses yang dekat dengan jalan raya sehingga mudah dijangkau oleh kendaraan pengunjung untuk menuju lokasi tujuan. [4] Lokasi GBR Trawas ini sangat mudah diakses dari manapun. Tepatnya berada di desa Duyung, Tamiajeng, Trawas, Mojokerto, Jawa Timur. Sangat dekat sekali, sekitar 50 meter dari pos perizinan jika anda mau mendaki ke Gunung Penanggungan, Tempat wisata Gunung *Bale Resort* memiliki suasana yang sejuk karena berada di kaki gunung penanggungan, Gunung *Bale Resort* mempunyai area yang cukup luas, lebih kurang sekitar 2 hektar yang dibagi menjadi beberapa tempat. Tetapi belum memiliki penunjuk arah pada setiap fitur wahana.

Fasilitas merupakan kunci utama dalam menentukan suatu keputusan konsumen dalam memilih jasa atau pembelian terhadap keputusan berkunjung disebuah objek wisata.[5] Fasilitas juga merupakan segala sesuatu yang dapat memudahkan dan memperlancar pelaksanaan suatu usaha. Fasilitas ialah segala hal yang berbentuk, dapat digunakan manfaatnya yang disediakan oleh pengelola untuk pengunjung.

Objek wisata Gunung *Bale Resort* sendiri menyediakan beberapa fasilitas hiburan yang mulai dari area *outbound*, *area camping*, penginapan hotel, penginapan barak, gedung pertemuan, lesehan/*resto* yang menjual berbagai macam makanan dan minuman dengan harga terjangkau, kolam renang, *flying fox* dan *play ground* anak. Terdapat juga fasilitas lain seperti *area parkir*, musala, dan toilet. Sehingga tempat ini dapat dikunjungi bersama keluarga, remaja, dan instansi yang ingin menacari tempat wisata

di Trawas sekaligus ada penginapannya. Tetapi pihak pengelola belum memberi adanya tempat oleh-oleh untuk buah tangan pengunjung wisata.

Pada umumnya keputusan dibuat dalam rangka untuk memecahkan permasalahan atau persoalan. Setiap keputusan yang diambil pasti ada sebuah tujuan yang ingin dicapai. Keputusan adalah suatu perbuatan (sikap) pemilihan dari sejumlah alternatif dan sejumlah alternatif tersebut tidak harus dipilih semua, tetapi dipilih beberapa saja atau dipilih satu saja. [4]

Dalam menghadapi persaingan usaha dan upaya memenuhi keinginan konsumen agar terciptanya keputusan berkunjung, maka objek wisata Gunung *Bale Resort* memiliki strategi dalam menarik minat konsumen untuk berkunjung. Penggunaan strategi yang tepat dapat meningkatkan jumlah pengunjung yang datang. Strategi yang digunakan Pengaruh harga tiket yang lebih murah dibanding pesaing, fasilitas yang diberikan juga beragam dengan harga yang terjangkau, serta ditunjang pula dengan lokasi yang strategis dan tempat yang nyaman akan mempengaruhi keputusan konsumen untuk berkunjung di wisata Gunung *Bale Resort*.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka diambil judul penelitian sebagai berikut “Pengaruh Harga Tiket , Lokasi Dan Fasilitas Terhadap Keputusan Wisatawan Berkunjung ke Objek Wisata Gunung *Bale Resort* Trawas Mojokerto”.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka rumusan masalah yang ingin penelitian angkat adalah :

1. Apakah Harga tiket wisata berpengaruh signifikan terhadap keputusan wisatawan berkunjung ke objek wisata Gunung *Bale Resort* ?
2. Apakah Lokasi wisata berpengaruh signifikan terhadap keputusan wisatawan berkunjung ke objek wisata Gunung *Bale Resort* ?
3. Apakah Fasilitas wisata berpengaruh signifikan terhadap keputusan wisatawan berkunjung ke objek wisata Gunung *Bale Resort*?
4. Apakah Harga Tiket wisata , Lokasi wisata dan Fasilitas wisata berpengaruh signifikan terhadap keputusan wisatawan berkunjung ke objek wisata Gunung *Bale Resort* ?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang dan rumusan masalah diatas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Untuk mengetahui Harga Tiket wisata berpengaruh signifikan terhadap keputusan wisatawan berkunjung ke objek wisata Gunung *Bale Resort* .
2. Untuk mengetahui Lokasi wisata berpengaruh signifikan terhadap keputusan wisatawan berkunjung ke objek wisata Gunung *Bale Resort* .
3. Untuk mengetahui Fasilitas wisata berpengaruh signifikan terhadap keputusan wisatawan berkunjung ke objek wisata Gunung *Bale Resort*.
4. Untuk mengetahui Harga tiket, Lokasi dan Fasilitas wisata berpengaruh signifikan terhadap keputusan wisatawan berkunjung ke objek wisata Gunung *Bale resort*.

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak seperti :

1. Manfaat teoritis:

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi, tambahan informasi dan bahan rujukan bagi penelitian dengan topik yang serupa dimasa yang akan datang tentang harga, lokasi dan fasilitas terhadap keputusan berkunjung ke objek wisata.

2. Manfaat Praktis :

a. Bagi pengelola wisata Gunung *Bale Resort*

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pihak pengelola wisata agar mengetahui faktor apa saja yang dapat mempengaruhi keputusan wisatawan untuk berkunjung. Sehingga pihak pengelola dapat meningkatkan faktor yang mempengaruhi agar dapat meningkatkan jumlah pengunjung objek wisata Selotapak sehingga dapat meningkatkan pendapatan pengelola.

b. Bagi konsumen

Pengunjung wisata agar dapat dengan bijak menggunakan fasilitas yang telah di sediakan oleh pihak pengelola dan dapat menaati setiap aturan yang sudah ditetapkan pihak wisata.